

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PRESTASI BELAJAR SISWA

BOARDING SCHOOL MAN 1 SURAKARTA

Rita Rahmawati, Siswandari, Elvia Ivada

Program Studi Pendidikan Ekonomi BKK Akuntansi, FKIP Universitas Sebelas Maret

Email: rita_rahmawati17@yahoo.co.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa *boarding school* MAN 1 Surakarta. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 198 siswa. Sampel yang digunakan adalah sebanyak 140 responden. Penentuan jumlah sampel menggunakan teknik sampling *proportionate stratified random*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan *exploratory factor analysis*. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat 13 faktor yang dapat memengaruhi prestasi belajar siswa *boarding school* di MAN 1 Surakarta tahun 2013. Dari ketigabelas faktor yang paling besar memengaruhi prestasi belajar siswa *boarding school* MAN 1 Surakarta adalah faktor pendekatan dalam proses pembelajaran, karena faktor ini memiliki *percentage of variance* hingga 17,393%.

Kata kunci: analisis faktor, prestasi belajar, *boarding school*, metode deskriptif kuantitatif

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine factors that affect boarding school student achievement MAN 1 Surakarta. This research used descriptive quantitative method. The population in this study were boarding school students at MAN 1 Surakarta in 2013, which amounts to 198 students. Number of samples taken is 140 respondents. The sampling technique used in this study was proportionate stratified random. Techniques of data collection using questionnaires and documentation. The data analysis technique used was the exploratory factor analysis. Based on the results of the data analysis and discussion, it can be concluded that there are 13 factors that can affect boarding school student achievement MAN 1 Surakarta in 2013. From the thirteen factor which influence boarding school student achievement at MAN 1 Surakarta, the biggest factor is the learning process approach, because these factors have a percentage of variance up to 17.393%.

Keywords: factor analysis, student achievement, boarding school, descriptive quantitative method

Pendahuluan

Pendidikan adalah suatu sistem yang memiliki komponen-komponen yang saling berinteraksi, saling bergantung dalam kesatuan fungsional (Hadi, 2005: 35). Komponen-komponen yang dimaksud antara lain: pendidik, anak didik, materi pendidikan, metode-metode pendidikan, lingkungan pendidikan, alat pendidikan, tujuan pendidikan dan sebagainya. Seperti pernyataan dari Hadi tersebut, Jalal dan Supriadi menguraikan bahwa dalam pelaksanaan program-program pendidikan diperlukan adanya dukungan dari berbagai pihak seperti keluarga, masyarakat dan dunia industri untuk secara aktif berpartisipasi dalam berbagai program pendidikan terutama dalam meningkatkan mutu dan efektifitas pendidikan (2001: 99).

Peningkatan mutu pendidikan sangat berkaitan dengan adanya peningkatan prestasi belajar siswa. Arah dan tujuan dari proses peningkatan mutu pendidikan itu sendiri adalah untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas. Berkualitas dalam arti tidak hanya mampu menyesuaikan diri dalam lingkungan masyarakat namun juga mampu melestarikan dan mengembangkan masyarakat serta memiliki daya saing. Kemampuan dan kualitas lulusan tersebut utamanya dapat ditunjukkan dengan prestasi belajar siswa. Dengan demikian, usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan pada

dasarnya adalah meningkatkan prestasi belajar siswa. Prestasi belajar siswa dapat diketahui dari tingkat pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang dimiliki siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar. Dengan kompetensi belajar tersebut secara langsung dapat mencerminkan prestasi belajar siswa setelah melakukan proses belajar.

Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai setelah siswa mengikuti proses pembelajaran. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan penilaian guru selama siswa mengikuti pembelajaran dan evaluasi yang dilakukan guru setiap akhir kegiatan pembelajaran pada materi atau bahasan tertentu, dengan mengadakan ulangan atau ujian melalui instrument tes yang sesuai kemudian dilakukan penilaian sehingga dapat menunjukkan pencapaian siswa dalam memahami materi atau bahasan yang telah dipelajari. Harapan bagi semua pihak adalah agar setiap siswa dapat mencapai prestasi belajar yang sebaik-baiknya. Prestasi belajar tersebut tentu tidak lepas dari kemampuan siswa maupun guru untuk mengelola faktor-faktor belajar dengan baik. Melalui pengelolaan faktor-faktor yang dianggap mampu meningkatkan prestasi belajar diharapkan akan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa secara maksimal.

Prestasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. Menurut Slameto faktor-faktor yang

memengaruhi prestasi belajar dapat berasal dari dalam diri individu yang sedang belajar (*intern*) maupun faktor yang ada di luar individu (*ekstern*). Faktor intern meliputi: (1) faktor jasmaniah, yang terdiri dari: faktor kesehatan dan cacat tubuh, (2) faktor psikologis, yang terdiri dari: inteligensi; perhatian; minat; bakat; motif; kematangan dan kesiapan, (3) faktor kelelahan, sedangkan faktor ekstern meliputi: (1) faktor keluarga, yang terdiri dari: cara orangtua mendidik; relasi antaranggota keluarga; suasana rumah; keadaan ekonomi keluarga; pengertian orangtua; dan latar belakang kebudayaan, (2) faktor sekolah, yang terdiri dari: metode mengajar; kurikulum; relasi guru dengan siswa; relasi siswa dengan siswa; disiplin sekolah; alat pelajaran; waktu sekolah; standar pelajaran di atas ukuran; keadaan gedung; metode belajar dan tugas rumah, (3) faktor masyarakat yang terdiri dari: kegiatan siswa dalam masyarakat; mass media; teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat (2010: 54). Sedangkan menurut Sukmadinata faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan belajar terbagi menjadi dua, yaitu faktor-faktor dari dalam diri individu dan faktor-faktor lingkungan. Faktor-faktor dari dalam diri individu menyangkut aspek jasmaniah dan rohaniah. Aspek jasmaniah terdiri dari kondisi dan kesehatan jasmani dari individu, sedangkan aspek rohaniah terdiri dari kondisi kesehatan psikis; kemampuan-kemampuan intelektual;

sosial; psikomotor serta kondisi afektif dan konatif dari individu. Faktor-faktor lingkungan terdiri dari faktor fisik maupun sosial-psikologis yang berada pada lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat (2009: 162).

Prestasi belajar dapat ditingkatkan di semua tingkat institusi pendidikan, seperti halnya pada sekolah-sekolah yang menerapkan adanya asrama sekolah (*boarding school*) bagi siswa-siswinya. MAN 1 Surakarta merupakan salah satu sekolah yang menyelenggarakan program *boarding school*. Program ini menerapkan adanya asrama sekolah bagi siswa-siswi di pondok pesantren. Dengan adanya program tersebut berarti siswa-siswi menjadi tanggungjawab penuh sekolah dalam hal ini adalah pembina asrama atau guru, sehingga menurut orangtua/wali siswa bahwa program *boarding school* memiliki kualitas atau prestasi belajar yang lebih baik dibandingkan dengan program reguler yang diselenggarakan oleh MAN 1 Surakarta. Hal tersebut dapat dilihat dari: 1) nilai raport untuk dapat masuk ke program *boarding school* minimal 7,5 (mata pelajaran yang diujikan pada ujian nasional), 2) untuk dapat masuk ke program *boarding school* siswa-siswi harus mengikuti tes yang dilakukan oleh pihak sekolah terlebih dahulu, 3) Prof. Noeng Muhadjir (Pakar Kebijakan Pendidikan dan dosen Pasca Sarjana UIN Jogja) pernah menyatakan sebagai berikut:

“madrasah aliyah baru akan dianggap (betul-betul) setara dengan SMA jika alumninya berhasil lolos seleksi di Fakultas Kedokteran PTN ternama”.

Melalui penyelenggaraan program *boarding school* di MAN 1 Surakarta hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya alumni program *boarding school* yang lolos seleksi di Fakultas Kedokteran ternama.

Salah satu tujuan dari penyelenggaraan program *boarding school* di MAN 1 Surakarta adalah sebagai upaya pengembangan madrasah umum atau reguler agar mampu meningkatkan daya saing lulusan madrasah aliyah melalui kualitas akademik dan prestasi akademik siswa. Lulusan dapat dikatakan memiliki daya saing apabila lulusan tersebut mampu memperoleh kursi di perguruan tinggi negeri umum ternama melalui jalur beasiswa maupun jalur ujian. Oleh sebab itu guru harus memiliki upaya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa *boarding school* tersebut. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memperhatikan faktor-faktor apa saja yang dapat memengaruhi prestasi belajar siswa agar meningkat. Dari hasil *survey* pendahuluan di MAN 1 diperoleh informasi bahwa selama ini belum ada penelitian yang mengkaji mengenai faktor-faktor apa saja yang sebenarnya sangat dominan memengaruhi capaian prestasi belajar siswa *boarding*

school. Berdasarkan pemaparan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa *boarding school* di MAN 1 Surakarta tahun 2013.

Rumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah faktor-faktor apa saja yang dapat memengaruhi prestasi belajar siswa *boarding school* MAN 1 Surakarta pada tahun 2013. Disamping itu tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa *boarding school* MAN 1 Surakarta pada tahun 2013. Dengan diketahuinya faktor dominan yang memengaruhi prestasi belajar siswa *boarding school*, melalui penelitian ini dimaksudkan pada masa yang akan datang hasil penelitian ini dapat di diseminasikan dan di internalisasikan kepada kelompok siswa lain sehingga nantinya diharapkan akan dapat menghasilkan lulusan dengan daya saing yang tinggi.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Surakarta. Waktu pelaksanaan dari bulan Desember 2012 sampai dengan bulan Mei 2013 yang dimulai dari perencanaan penelitian sampai penyusunan laporan. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode deskriptif kuantitatif. Variabel indikator yang memengaruhi prestasi belajar siswa

boarding school menggunakan dua dimensi utama yaitu faktor intern dan ekstern dengan memberikan penilaian menggunakan skala Likert 1-4 (Arikunto, 2006: 241). Faktor-faktor dominan yang memengaruhi prestasi belajar siswa *boarding school* di MAN 1 Surakarta terdiri dari faktor intern dan ekstern.

Faktor Intern meliputi: (a) Faktor kesehatan (X1), diukur melalui indikator daya tahan tubuh dan fungsi alat indera. (b) Persepsi Inteligensi (X2), diukur melalui indikator kemampuan siswa untuk belajar dan kemampuan siswa mendalami pelajaran. (c) Perhatian (X3), diukur melalui indikator partisipasi pada saat proses pembelajaran dan keaktifan dalam mengikuti pelajaran. (d) Motivasi (X4), diukur melalui indikator pendorong perilaku dan tujuan yang ingin dicapai. (e) Minat (X5), diukur melalui indikator niat yang mendasari perilaku; kebutuhan untuk bekal setelah lulus dan ketertarikan terhadap mata pelajaran. (f) Bakat (X6), diukur melalui indikator kecakapan khusus. (g) Kesiapan (X7), diukur melalui indikator kesediaan belajar dan reaksi.

Faktor Ekstern terdiri dari: (a) Metode Mengajar (X8), diukur melalui indikator metode yang digunakan dan kesiapan guru dalam mengajar. (b) Kurikulum (X9), diukur melalui indikator penyajian materi. (c) Relasi Guru dengan Siswa (X10), diukur melalui indikator

interaksi antara guru dengan siswa. (d) Relasi Siswa dengan Siswa (X11), diukur melalui indikator interaksi siswa dengan siswa. (e) Disiplin Sekolah (X12), diukur melalui indikator mentaati tata tertib. (f) Alat Pelajaran (X13), diukur melalui indikator ketersediaan alat pelajaran. (g) Waktu Sekolah (X14), diukur melalui indikator jam belajar siswa.

Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Jumlah populasi dari siswa *boarding school* tahun 2013 adalah 198 siswa. Banyaknya sampel yang digunakan adalah 140, yang berasal dari jumlah variabel (14) dikali dengan 10. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan *proportionate stratified random*. Dengan sampel sebanyak 140 siswa maka dilakukan perhitungan untuk sampel per kelas seperti berikut:

$$\frac{\text{Jumlah siswa per kelas}}{\text{Jumlah populasi}} \times 140$$

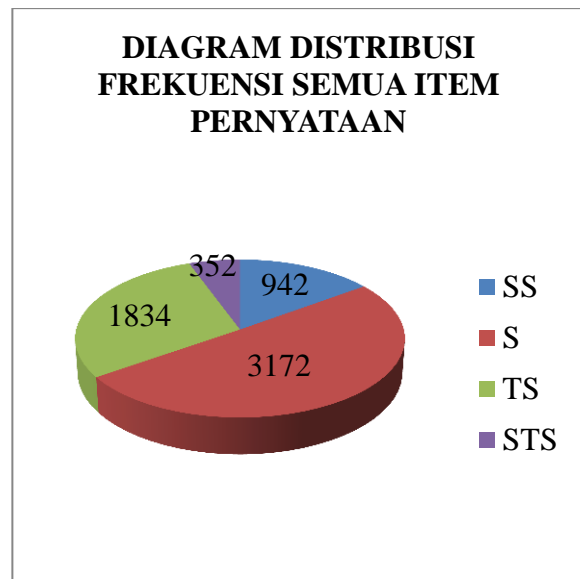
Uji validasi instrument dilakukan dengan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas menunjukkan derajat sejauh mana tes mengukur apa yang ingin diukur dan uji reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu tes dapat dipercaya atau diandalkan. Uji validitas menggunakan rumus korelasi *product moment* dari *pearson*, sedangkan

untuk uji reliabilitas menggunakan rumus alpha.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis faktor. Menurut Siswandari analisis faktor merupakan salah satu teknik pengelompokan (*Grouping technique*) dimana kelompok besar variabel akan dikurangi dengan menggunakan teknik tersebut atau dengan kata lain sejumlah besar variabel dikelompokkan ke dalam sejumlah faktor yang jumlahnya lebih kecil (2009: 153). Analisis faktor yang digunakan adalah analisis faktor eksploratori.

Analisis dan Pembahasan

Dari 140 responden dengan 4 alternatif pilihan jawaban dan 45 item pernyataan dalam angket dapat diketahui bahwa frekuensi memilih alternatif jawaban sangat setuju (SS) sebanyak 942 kali, setuju (S) sebanyak 3.172 kali, tidak setuju sebanyak 1834 kali dan sangat tidak setuju sebanyak 352 kali. Apabila frekuensi pemilihan jawaban tersebut dijumlah adalah sebanyak 6300 kali (45 item x 140 responden), jika ditampilkan dalam bentuk diagram adalah sebagai berikut:



Gambar 1 Diagram Distribusi Frekuensi

Berikutnya dengan tujuan untuk mempermudah dalam proses analisis data yang akan dilakukan, maka dari setiap variabel yang diteliti dibuat simbol seperti berikut ini:

Tabel 1 Simbol Item Pernyataan

No	Variabel	Item Pernyataan	Simbol
1.	Faktor Kesehatan	1	X1
		2	X2
		3	X3
		4	X4
		5	X5
2.	Persepsi Intelligensi	6	X6
		7	X7
		8	X8
		9	X9
3.	Perhatian	10	X10
		11	X11
		12	X12
		13	X13
		14	X14
4.	Motivasi	15	X15
		16	X16

5. Minat	17	X17
	18	X18
6. Bakat	19	X19
	20	X20
	21	X21
7. Kesiapan	22	X22
	23	X23
	24	X24
8. Metode Mengajar	25	X25
	26	X26
	27	X27
	28	X28
	29	X29
9. Kurikulum	30	X30
	31	X31
	32	X32
10. Relasi guru dengan siswa	33	X33
	34	X34
	35	X35
11. Relasi siswa dengan siswa	36	X36
	37	X37
12. Disiplin Sekolah	38	X38
	39	X39
	40	X40
	41	X41
13. Alat Pelajaran	42	X42
	43	X43
	44	X44
14. Waktu Sekolah	45	X45

Dalam penelitian ini pengujian *Bartlett's* dapat diketahui bahwa nilai statistik tersebut terletak pada taraf signifikansi 0,000 (signifikansi <0,05) sehingga pengujian *Bartlett's* menunjukkan terdapat korelasi antar variabel. Pemeriksaan kecukupan data dalam penelitian ini menggunakan *Kaiser Meyer Olkin* (KMO).

Hasil pemeriksaan penelitian ini kecukupan data nilai KMO diketahui sebesar 0,733 dapat dikatakan cukup dan layak untuk di analisis selanjutnya.

Hasil Analisis

Penentuan jumlah faktor dilakukan melalui proses ekstraksi. Dari item pernyataan yang mengukur/menjelaskan dimensi yang sama akan terekstraksi pada satu faktor. Pada *Total Variance Explained* dari hasil ekstraksi dapat diketahui bahwa *Eigenvalue* yang hasilnya lebih besar dari 1,00 ada 13 komponen sehingga dapat diketahui bahwa faktor yang akan terbentuk adalah sebanyak 13 faktor.

Langkah selanjutnya yaitu rotasi faktor dan interpretasi faktor. Analisis faktor masih sulit untuk di interpretasi apabila muatan nilai *factor loading* pada semua variabel bermuatan tinggi berada dalam satu faktor (*Component Matrix*), yaitu faktor 1 sehingga perlu dilakukannya rotasi faktor. Selain itu rotasi faktor dilakukan dengan tujuan untuk menentukan pola pengelompokan item pernyataan dari hasil ekstraksi faktor pada faktor baru yang telah terbentuk. Pada hasil *Rotated Component Matrix* dapat diketahui terdapat 13 faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa *boarding school* MAN 1 Surakarta Tahun 2013. Banyaknya faktor yang terbentuk dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2 Hasil Rotasi Faktor

Faktor	Item Pernyataan	Factor Loading
1	X19	0,367
	X25	0,702
	X26	0,713
	X27	0,595
	X28	0,646
	X29	0,578
	X31	0,571
	X33	0,696
	X44	0,331
2	X6	0,583
	X7	0,696
	X8	0,709
	X13	0,423
	X14	0,778
	X16	0,441
	X17	0,278
	X24	0,528
3	X9	0,648
	X34	0,553
	X35	0,682
4	X10	0,718
	X11	0,578
	X20	0,310
5	X30	0,505
	X38	0,353
	X42	0,693
	X43	0,786
6	X45	0,374
	X23	0,745
7	X1	0,577
	X18	0,738
8	X12	0,607
	X21	0,774
9	X40	0,766
	X3	0,681
	X32	0,455
10	X41	0,432
	X15	0,390
	X37	0,481
11	X4	0,505
	X22	0,655
12	X2	0,805

Hasil analisis faktor menunjukkan bahwa banyaknya faktor yang terbentuk adalah sebanyak tigabelas faktor setelah itu memberi nama pada faktor yang terbentuk sebagai berikut: Faktor 1 merupakan faktor pendekatan dalam proses pembelajaran. Faktor 2 merupakan faktor potensi yang dimiliki siswa. Faktor 3 merupakan faktor keramahan guru dan respon siswa. Faktor 4 merupakan faktor perhatian dan keuletan siswa. Faktor 5 merupakan faktor tata tertib dan sarana belajar. Faktor 6 merupakan faktor kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran. Faktor 7 merupakan faktor kemauan siswa dalam belajar. Faktor 8 merupakan faktor ketertarikan siswa dalam belajar. Faktor 9 merupakan faktor kedisiplinan guru. Faktor 10 merupakan faktor kinerja guru dan siswa. Faktor 11 merupakan faktor percaya diri dan interaksi siswa. Faktor 12 merupakan faktor kondisi fisik dan sikap siswa dan yang terakhir yaitu faktor 13 merupakan faktor daya tahan tubuh siswa.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian terhadap faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa *boarding school* di MAN 1 Surakarta dapat disimpulkan bahwa terdapat 13 faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa *boarding school*. Dari ketigabelas faktor yang paling berpengaruh terhadap prestasi

belajar siswa *boarding school* di MAN 1 Surakarta adalah faktor pendekatan dalam proses pembelajaran, karena faktor ini memiliki total variansi (*percentage of variance*) hingga 17,393% yang menandakan bahwa faktor tersebut memiliki pengaruh paling besar dalam memengaruhi prestasi belajar siswa *boarding school*.

Secara teoretis implikasi dari hasil penelitian ini dapat mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Berdasarkan teori dari faktor pendekatan belajar menurut Syah (2008) menyatakan bahwa faktor pendekatan belajar merupakan suatu jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran (hlm. 139). Hal tersebut sesuai dengan apa yang dapat diuraikan dalam faktor yang paling dominan dalam penelitian ini, yaitu faktor pendekatan dalam proses pembelajaran. Hanya saja faktor pendekatan dalam proses pembelajaran yang terdapat dalam penelitian ini tidak hanya siswa saja yang berperan tetapi justru guru yang memiliki peran paling besar. Selain itu, implikasi praktis dari hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor pendekatan dalam proses pembelajaran merupakan faktor utama yang memengaruhi prestasi belajar siswa *boarding school*. Faktor itu mewakili variabel bakat dengan indikator kecakapan khusus, metode mengajar dengan indikator metode yang digunakan dan indikator

kesiapan guru dalam mengajar, kurikulum dengan indikator penyajian materi, relasi guru dengan siswa dengan indikator interaksi antara guru dengan siswa dan alat pelajaran dengan indikator ketersediaan alat pelajaran. Oleh sebab itu dalam proses pembelajaran perlu memperhatikan pendekatan pembelajaran dengan menggunakan variabel yang terdapat pada faktor tersebut.

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang dikemukakan sebelumnya maka dapat dirumuskan saran-saran: 1) Bagi Pihak Sekolah: faktor pendekatan dalam proses pembelajaran merupakan faktor yang paling dominan memengaruhi prestasi belajar siswa *boarding school*. Dapat dilihat bahwa dalam faktor tersebut peran guru sangat dominan dalam kegiatan pembelajaran. Guru dituntut untuk memiliki sejumlah keterampilan terkait dengan tugas-tugas yang dilaksanakannya. Untuk itu dalam pelaksanaan pembelajaran, hendaknya guru memperhatikan faktor pendekatan dalam proses pembelajaran pada program-program lain yang diselenggarakan di MAN 1 Surakarta, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan mampu memiliki daya saing yang lebih baik seperti pada program *boarding school*. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara meningkatkan pemahaman dan penerapan faktor-faktor yang dapat memengaruhi prestasi belajar siswa. Melalui pengelolaan faktor-faktor

yang dianggap mampu memengaruhi prestasi belajar siswa, maka akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa secara maksimal. 2) Bagi Siswa: pada faktor pendekatan dalam proses pembelajaran juga terdapat variabel yang berasal dari siswa itu sendiri yaitu bakat. Oleh sebab itu tidak hanya guru saja tetapi siswa juga memiliki peranan sangat penting untuk memperhatikan hal tersebut. Siswa hendaknya mampu mengenali bakat apa yang terdapat dalam dirinya. Siswa yang mampu mengetahui bakat yang dimilikinya berpeluang besar terhadap penyesuaiannya untuk mampu memahami suatu materi dengan caranya sendiri sehingga siswa tersebut mudah untuk memahami materi pelajaran.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih penulis ucapkan kepada: Pembimbing I dan II yang telah memberikan motivasi, bimbingan dan arahan sejak awal hingga akhir penulisan skripsi. Program Studi Pendidikan Ekonomi khususnya Bidang Keahlian Khusus Pendidikan Akuntansi FKIP UNS, dan segenap TIM redaksi Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE) FKIP UNS.

Daftar Pustaka

Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Hadi, S. (2005). *Pendidikan Suatu Pengantar*. Surakarta: LPP UNS dan UNS Press.

Jalal, F & Supriadi, D. (2001). *Reformasi Pendidikan Dalam Konteks Otonomi Daerah*. Jakarta : PT. Mitra Gama Widya.

Riduwan., Rusyana, A., & Enas. (2011). *Cara Mudah Belajar SPSS Versi 17.0 dan Aplikasi Statistik Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Siswandari. (2009). *Statistika Computer Based*. Surakarta: LPP UNS dan UPT Penerbitan dan Pencetakan UNS.

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Sukmadinata, N. S. (2009). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Syah, M. (2008). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Rosdakarya.

www.boardingschool.wordpress.com
diakses pada tanggal 10 Februari 2013 (07:37).

www.bsman1solo.com diakses pada tanggal 20 Februari (10.45)